



Kenalkan Geotermal, Turunkan Resistensi

Taman Pintar Tambah Zona Panas Bumi

JOGJA—Di masyarakat masih terdapat penolakan terkait pemanfaatan geotermal atau panas bumi sebagai energi alternatif. Untuk mengurangi resistensi itu, Taman Pintar Jogja yang tiap tahun dikunjungi tidak kurang dari satu juta pengunjung, dipilih sebagai lokasi pembelajaran dan pengenalan geotermal. "Tiap tahun saat study tour ke Jogja pasti kunjungan ke Taman Pintar, ada sejuta lebih pengunjung, terutama anak-anak yang

akan menjadi duta geotermal," ujar Direktur Panas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Yunus Saefulhak di sela peresmian Zona Panas Bumi di Taman Pintar, kemarin (26/5). Anak-anak yang berkunjung ke Zona Panas Bumi itu yang akan dikenalkan dan diharapkan akan menjelaskan geotermal. "Biar anak-anak itu yang menjelaskan ke orang tua, sehingga tiap tahun makin turun resistensinya," tambahnya.

Taman Pintar dinilai merupakan tempat yang tepat untuk mengkampanyekan atau memberikan informasi yang lengkap

dan jelas mengenai berbagai keunggulan energi panas bumi dibanding energi fosil yang selama ini lebih dikenal masyarakat. Menurutnya, salah satu penolakan warga karena bayangan pengeboran. "Takutnya mereka seperti Lapindo, padahal berbeda, ini uap panas bumi," jelasnya.

Kendala lain yang dihadapi untuk pengembangan energi geotermal adalah nilai investasi yang sangat besar. Pengeboran satu sumur membutuhkan dana sekitar tujuh juta hingga 10 juta dolar AS.

Saeful menyebut, potensi en-

ergi geotermal di Indonesia mencapai 29.000 megawatt, namun hingga saat ini baru dimanfaatkan sekitar 1.700 megawatt atau sekitar enam persen saja. Sesuai roadmap kebijakan energi, penggunaan energi geotermal ditargetkan bisa mencapai 7.200 megawatt pada 2025. "Padahal energi ini merupakan energi alternatif yang sangat ramah lingkungan dan akan selalu ada asalkan kelestarian lingkungan terjaga," katanya.

Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energi Irfan Zainudin menambahkan, keberadaan Zona Panas Bumi itu akan memberikan

pemahaman yang lebih lengkap terkait geotermal. "Apalagi geotermal ini merupakan energi masa depan Indonesia," tuturnya.

Sementara itu Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menambahkan, keberadaan Taman Pintar memang menjadi pusat ilmu pengetahuan yang berkeajiban literasi, termasuk dalam sains. Keberadaan Taman Pintar diakuinya, menjelaskan tentang hal-hal yang kontroversial dan belum banyak diketahui. "Taman Pintar ini menjadi media edukasi masyarakat tentang pengembangan iptek," ungkapnya. (pra/laz/er)



JADIKAN DUTA GEOTERMAL: Peresmian Zona Panas Bumi di Taman Pintar Jogja oleh Direktur Panas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Yunus Saefulhak kemarin (26/5). Turut menyaksikan peresmian Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi dan tamu undangan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005